

**SUMATIF AKHIR TAHUN
SMA POMOSDA TANJUNGANOM NGANJUK
TAHUN PELAJARAN 2023-2024**

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI
KELAS /FASE : X /E
HARI/TANGGAL : SELASA /11 JUNI 2024
WAKTU : 60 MENIT
SIFAT : CLOSE BOOK
PENGUJI : KHODIJATUL FITHRI ANWARI, S.Sosio

PETUNJUK KHUSUS

KODE SOAL:

- (PG-1) ☐ : Pilihan Ganda 1 (Satu) Jawaban Benar, dengan memberi tanda silang (X)
(PGK- L1) ☐ : Pilihan Ganda Komplek Lebih dari 1 (satu) Jawaban Benar, dengan memberi tanda silang (X)
(PGK-BS-1) : Pilihan Ganda Komplek Benar Salah 1 (satu) pernyataan, dengan memberi tanda centang (√)
(PGK-BS-L1) : Pilihan Ganda Komplek Benar Salah atau sejenisnya Lebih dari 1 (satu) pernyataan, dengan memberi tanda centang (√)
(MJDK) : Menjodohkan jawaban dengan menuliskan angka/huruf.
(IJS) : Isian Jawaban singkat
(U) : Uraian

1. **(MJDK)** Tiap-tiap ilmu memiliki fokus kajian yang jelas dan ilmiah. Ilmu Geografi mengkaji tentang Bumi dan segala isinya. Ilmu ekonomi mengkaji tentang proses pemenuhan kebutuhan. Ilmu Sejarah mengkaji tentang peristiwa pada masa lampau. Jodohkanlah pernyataan di bawah ini!

Pernyataan		Jawaban
1. Alat atau cara yang digunakan masyarakat secara komprehensif untuk mengatur perilaku anggotanya agar sesuai dengan aturan, nilai, dan norma sosial.	☐	☐ a. Nilai sosial
2. Segala bentuk tutur kata atau perbuatan yang tidak sesuai dengan nilai dan norma sosial dalam masyarakat.	☐	☐ b. Interaksi sosial
3. Hubungan dinamis yang terjadi antar individu, individu dan kelompok, serta antar kelompok.	☐	☐ c. Perubahan sosial
4. Prinsip standar atau kualitas yang berharga dan diinginkan oleh seseorang/masyarakat yang memegangnya.	☐	☐ d. Pengendalian sosial
5. Kehidupan masyarakat tidak bersifat statis, tetapi selalu berkembang secara dinamis.	☐	☐ e. Perilaku menyimpang
6. Petunjuk atau patokan perilaku yang pantas dan dibenarkan dalam menjalani interaksi sosial dalam suatu masyarakat tertentu.	☐	☐ f. Norma sosial

Bacalah artikel di bawah ini untuk menjawab soal nomor 2 - 7!

Globalisasi: Fast food, ya atau tidak?

Makanan cepat saji menjadi pilihan sebagian besar masyarakat Indonesia, disamping penyajiannya yang cepat, harga dan rasanya pun tidak kalah menarik perhatian. Dengan harga yang tidak perlu membuat kita merogoh kocek terlalu dalam, fast food memberikan makanan dengan kualitas rasa yang cukup lezat dan bentuk yang menarik, sehingga masyarakat berbondong-bondong ingin mencobanya. Selain itu, dengan adanya globalisasi membuat sebagian besar masyarakat suka sekali meniru negara-negara barat, termasuk dengan mencoba makanan cepat saji tersebut.

Dampak negatif adalah berkurangnya rasa cinta terhadap makanan tradisional khas Indonesia. Hal tersebut menimbulkan pandangan masyarakat bahwa makan di restoran cepat saji lebih bergengsi dan nyaman dibanding makan di warung makan atau rumah makan yang menyajikan makanan asli Indonesia. Hal tersebut juga dapat

menyebabkan mulai hilangnya makanan-makanan tradisional di sekitar kita. Anak-anak dan remaja Indonesia zaman sekarang juga banyak yang tidak mengenal makanan-makanan tradisional khas Indonesia. Padahal, jika dibandingkan dengan makanan cepat saji, makanan tradisional lebih kaya akan cita rasa dan bentuknya juga menarik.

Selain dampak negatif seperti yang saya sebutkan diatas. Makanan cepat saji tentunya mempunyai dampak positif bagi para konsumen maupun lingkungan sekitar. Dengan hadirnya makanan cepat saji di Indonesia, selain membawa pengetahuan baru tentang makanan bagi masyarakat Indonesia, makanan cepat saji juga mempermudah masyarakat jika sedang dalam keadaan darurat dan membutuhkan makanan dengan segera. Hal ini juga bisa membawa ide-ide baru bagi para pengusaha di Indonesia untuk melakukan inovasi-inovasi dengan bahan dasar makanan cepat saji.

<https://www.kompasiana.com/alitaputri/57db624d117f61b3048b4567/globalisasi-fast-food-ya-atau-tidak>

2. **(PG-1)** Jenis makanan berupa pizza dan burger menunjukkan globalisasi sebagai fenomena amerikanisasi. Dampak fenomena tersebut bagi kehidupan sosial budaya masyarakat adalah....
 - (A) Masyarakat lebih mengutamakan kesenangan duniawi
 - (B) Masyarakat daerah kurang diminati masyarakat modern
 - (C) Gaya hidup masyarakat cenderung lebih instan dan kebarat-baratan
 - (D) Kapitalisme membawa pengaruh neokolonialisme di sektor lapangan pekerjaan
 - (E) Pemerintah mendapatkan sumber pemasukan besar melalui pajak pertambahan nilai
3. **(PG-1)** Maraknya investor dari perusahaan multinasional di negara-negara berkembang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun salah satu faktor penarik fenomena tersebut adalah...
 - (A) Tenaga kerja di negara berkembang memiliki standar upah tinggi
 - (B) Sumber daya alam Negara berkembang cukup melimpah
 - (C) Meningkatnya permintaan barang/pasar di berbagai negara
 - (D) Adanya keinginan mengembangkan usaha
 - (E) Persaingan antar perusahaan multinasional meningkat
4. **(PG-1)** Globalisasi yang terjadi di masyarakat dapat memberikan manfaat kepada manusia. Manfaat tersebut akan berguna dengan baik apabila diimbangi dengan...
 - (A) Sifat terbuka masyarakat terhadap perubahan
 - (B) Perubahan dalam berbagai aspek kehidupan
 - (C) Peningkatan kualitas sumber daya manusia
 - (D) Hubungan sosial yang baik antar individu dalam masyarakat
 - (E) Kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi
5. **(PG-1)** Respon masyarakat terhadap globalisasi ada yang menerima, namun ada juga kalangan masyarakat yang menolak. Bagi masyarakat yang menerima globalisasi akan menumbuhkan....
 - (A) Inovasi baru dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari
 - (B) Konflik baru di masyarakat
 - (C) Perubahan bagi masyarakat
 - (D) Sikap terbuka dan menerima pengaruh dari luar
 - (E) Sikap toleransi dalam masyarakat
6. **(PG-1)** Hubungan kerjasama ekonomi internasional dan pasar bebas antara lain menghasilkan gejala masyarakat dihadapkan pada pilihan menggunakan produk dari luar negeri yang mutunya lebih baik dan harganya lebih murah karena efisiensi di negara asalnya atau menggunakan produk dalam negeri yang mutunya lebih rendah tetapi harganya lebih tinggi. Tanpa intervensi pemerintah keadaan demikian dipastikan akan mematikan industri dalam negeri. Langkah yang dapat dilakukan di era globalisasi untuk menyelamatkan industri dalam negeri adalah....
 - (A) Melakukan proteksi dan subsidi terhadap industri dan produk dalam negeri
 - (B) Membatasi masuknya produk dari luar negeri yang juga dihasilkan di dalam negeri
 - (C) Menarik diri dari aktivitas ekonomi global dan perdagangan bebas
 - (D) Melakukan kampanye mencintai produk dalam negeri
 - (E) Mengenaikan pajak yang tinggi untuk barang-barang produksi luar negeri
7. **(PG-1)** Perhatikan indikator berikut!
 - 1) Semakin menipisnya batas-batas Negara
 - 2) Masyarakat masih memegang teguh adat istiadat

- 3) Masyarakat cenderung berkilat pada kebudayaan Barat
4) Kehidupan masyarakat menjadi serba instan
5) Masyarakat masih menggunakan alat-alat tradisional

Indikator yang mencerminkan ciri globalisasi ditunjukkan oleh nomor...

- (A) 1), 2), dan 4)
(B) 1), 3), dan 4)
(C) 1), 4), dan 5)
(D) 2), 3), dan 5)
(E) 3), 4), dan 5)

Perhatikan artikel di bawah ini dengan seksama untuk menjawab soal nomor 8 – 11!

Remaja, Perilaku Menyimpang dan Dukungan Lingkungan Sosial

Remaja adalah bagian dari warga masyarakat yang paling rentan dalam menghadapi godaan dan tekanan dari lingkungan sosialnya. Ketidaksiapan remaja dalam menghadapi godaan dapat menimbulkan berbagai perilaku menyimpang seperti yang belakangan ini makin mencemaskan, seperti kenakalan remaja, penyalahgunaan obat terlarang, terlibat dalam geng, penyakit menular seksual (PMS) dan HIV/AIDS, kehamilan yang tidak dikehendaki, aborsi dan lain sebagainya.

Untuk mencegah agar remaja tidak terjerumus dalam perilaku menyimpang dan bertindak terlalu permisif dalam berhubungan dengan lawan jenisnya harus diakui bukanlah hal yang mudah. Di tengah kesibukan orang tua bekerja dan waktu yang makin terbatas bersosialisasi dengan anak-anaknya, maka kontrol dan upaya mencegah anak agar tidak terjerumus melakukan hal-hal yang negatif mau tidak mau harus melibatkan pihak lain, yakni sekolah dan pemerintah kota sebagai lembaga substitutif pengganti orang tua.

Model pembinaan dan pendampingan yang efektif untuk menangani remaja di usia pubertas, selain harus mampu menawarkan berbagai kegiatan alternatif yang menyenangkan, yang tak kalah penting adalah bagaimana pendekatan yang dikembangkan benar-benar memahami dan bertumpu pada gaya hidup (*life style*) remaja secara kontekstual, serta pola relasi remaja yang umumnya lebih menyukai interaksi yang bersifat egaliter.

Remaja yang terlibat dalam olahraga, seni, dan klub memiliki kepercayaan diri yang tinggi, kemudahan untuk mengendalikan emosi mereka, lebih kuat dalam menghadapi berbagai masalah. Mereka juga merasa lebih beradaptasi, menghormati, toleran terhadap orang lain dan mendapatkan dukungan sosial.

Studi ini menemukan bahwa kegiatan terorganisir dalam kelompok sebaya meningkatkan kesejahteraan mental dan sosial. Remaja dapat memiliki harga diri yang baik, pengaturan diri, ketahanan, ketangguhan dan ketangguhan mental. Remaja juga dapat memiliki penyesuaian sosial dan dukungan sosial yang baik. Salah satu upaya untuk mencegah masalah mental dan sosial adalah pengenalan atau deteksi dini pada remaja.

<http://news.unair.ac.id/2020/08/04/remaja-perilaku-menyimpang-dan-dukkungan-lingkungan-sosial/>

8. (PG-1) Masyarakat sering menganggap sosialisasi ekualitas lebih mudah diterima anak karena...

- (A) Anak merasa nyaman dengan keberadaan teman sebaya
(B) Teman sebaya dapat mendorong anak menjadi pribadi yang mandiri
(C) Anak mudah menyalurkan rasa kecewanya terhadap keluarga
(D) Teman sebaya sering mendorong anak untuk menjadi pembangkang
(E) Anak dapat mengembangkan ketrampilan yang diperoleh di sekolah

9. (PGK-L1) Di Pomosda, remaja difasilitasi berbagai jenis ketrampilan baik soft skill maupun hard skill dan remaja tidak akan melakukan perbuatan yang merugikan orang lain apabila memiliki ketrampilan karena....

- (A) Ketrampilan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup
(B) Remaja perlu memiliki keterampilan untuk bersaing dengan orang lain
(C) Remaja memerlukan ketrampilan untuk menjadi orang yang berkualitas
(D) Ketrampilan yang dimiliki dapat mencegah perbuatan yang merugikan diri sendiri
(E) Ketrampilan dapat membantu remaja mendapatkan segala keinginannya

10. (PG-1) Ada dua faktor yang menjadi penyebab kenakalan remaja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal atau dari dalam diri sendiri yang menyebabkan terjadinya kenakalan remaja adalah....

- (A) Krisis identitas dan kontrol diri yang lemah

- Ⓐ Tempat pendidikan dan kurangnya pemahaman agama
- Ⓑ Kontrol diri yang lemah dan pengaruh lingkungan sekitar
- Ⓒ Krisis identitas serta kurangnya perhatian dan kasih sayang
- Ⓓ Kurangnya perhatian dan kasih sayang serta pengaruh lingkungan sekitar

11. **(PGK-BS-L1)** Berilah tanda centang (v) pada pernyataan berikut yang benar atau salah!

Pernyataan	Benar	Salah
Kenakalan remaja bukan hanya merugikan bagi anak, namun juga meresahkan bagi masyarakat. Untuk itu, langkah pencegahan munculnya kenakalan remaja harus dilakukan secara holistik oleh semua pihak.		
Di masyarakat, pencegahan kenakalan remaja dapat dilakukan dengan menjamin rasa aman bagi anak selama bersosialisasi di lingkungan tersebut. Selain membangun fasilitas seperti pusat kegiatan yang positif, setiap individu di masyarakat juga harus menghargai hak orang lain dan menghormati perbedaan yang ada.		
Kenakalan remaja bersifat tunggal, yang artinya terjadi hanya karena faktor dari dalam diri remaja tersebut tanpa pengaruh lainnya.		
Kenakalan remaja bukanlah masalah sosial yang harus mendapat perhatian khusus dari berbagai pihak, terutama pemerintah.		
Tidak mudah mengatasi masalah perilaku menyimpang pada remaja, namun langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengetahui faktor penyebab kenakalan remaja tersebut.		

12. **(PGK-BS-L1)** Berilah tanda centang (v) pada pernyataan berikut yang benar atau salah!

Norma-norma yang ada di dalam masyarakat mempunyai kekuatan mengikat yang berbeda-beda, ada yang berdaya ikat lemah, sedang, dan kuat. Umumnya, anggota masyarakat tidak berani melanggar norma yang berdaya ikat kuat karena akan mendapatkan sanksi hukum yang keras, berdasarkan tingkatan daya ikat tersebut, norma dibedakan menjadi empat, yaitu cara/ <i>usage</i> , kebiasaan/ <i>folkways</i> , tata kelakuan/ <i>mores</i> , dan adat istiadat/ <i>custom</i> .

Pernyataan	Benar	Salah
Cara/ <i>usage</i> memiliki daya ikat yang kuat		
Adat istiadat adalah kumpulan tata kelakuan yang paling tinggi kedudukannya karena bersifat kekal		
Cara/ <i>usage</i> memiliki daya ikat yang lemah		
Dalam tata kelakuan/ <i>mores</i> terdapat unsur memaksa atau melarang suatu perbuatan		
Melarang membunuh dan mencuri adalah contoh dari adat istiadat/ <i>custom</i>		

13. **(PGK-L1)** Bacalah artikel di bawah ini dengan cermat!

Dampak Pemberian Label Terhadap Pelaku Kejahatan <i>"Sekali Lancung ke Ujian, seumur hidup orang tak percaya"</i> Peribahasa di atas menggambarkan sanksi sosial yang diberikan oleh masyarakat terhadap orang-orang yang dinilai telah melanggar suatu norma yang berlaku di masyarakat, <i>sekali lancung ke ujian, seumur hidup orang tak percaya</i> yang artinya sekali saja mengkhianati orang lain maka seumur hidup tidak dapat dipercaya. Saya mencoba untuk berdiskusi dengan pembaca bagaimana memahami pelaku yang tidak dipercaya tersebut, atau lebih ekstrim pelaku yang diberikan label oleh masyarakat karena telah melanggar nilai-nilai yang berlaku di masyarakat dengan sebutan penjahat, Austin T. Turk (1958) dalam teori konfliknya menjelaskan bahwa kejahatan adalah status yang diperoleh terhadap penentang norma, di mana norma tersebut diterima sebagai norma sosial. Namun kiranya efektifkah sanksi sosial yang diberikan terhadap pelaku kejahatan dengan memberikan label "penjahat" terhadap diri mereka jika dilihat dari efek jera pelaku tersebut dalam perbuatannya ke depan? Jawabannya "belum tentu". Diakses dari: https://www.kompasiana.com/satria123/55e991ed8e7e61e50ab31708/dampak-pemberian-label-terhadap-pelaku-kejahatan
--

Kutipan artikel di atas merupakan faktor penyebab perilaku menyimpang karena *labelling* yang diberikan kepada pelaku kejahatan. Sebagian orang pasti pernah mendapatkan pandangan negatif dari orang-orang sekitar akibat dari sesuatu yang dilakukannya atau justru Anda sendiri pernah mengalami kejadian ini. Hal tersebut dalam sosiologi

dikenal dengan teori labeling, di mana secara umum dijelaskan sebagai suatu kondisi seseorang mendapatkan label dari orang lain atas apa yang mereka lakukan. Seringkali hal yang dilakukan tersebut dipandang menyimpang dan tidak pantas untuk dilakukan. Berdasarkan artikel dan ilustrasi tersebut, *labelling* memberikan berbagai dampak dalam kehidupan tiap individu dan identifikasilah lebih dari satu jawaban benar...

- ☐ A Dapat merubah konsep diri orang yang mungkin akan mulai melihat dirinya menyimpang dan memungkinkan untuk melakukan penyimpangan pula
- ☐ B Diberikannya *labelling* kepada penjahat akan merubah perilakunya menjadi lebih baik di masyarakat
- ☐ C Keterlibatan atau bergabung dengan kelompok yang menyimpang
- ☐ D Seorang individu yang merasa memiliki permasalahan sosial dapat mengalami hilangnya kepercayaan diri
- ☐ E Masyarakat menerima pelaku kejahatan dengan terbuka

14. **(PG-1)** Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- (1) Mengatur kehidupan masyarakat
- (2) Sumber motivasi suatu tindakan
- (3) Sebagai sarana kontrol sosial
- (4) Tolak ukur baik atau buruk
- (5) Menjaga keutuhan masyarakat
- (6) Membentengi eksistensi masyarakat

Fungsi norma terdapat pada nomor...

- ☐ A 1, 2, dan 3
- ☐ B 1, 3, dan 5
- ☐ C 2, 3, dan 4
- ☐ D 2, 4, dan 6
- ☐ E 4, 5, dan 6

15. **(PG-1)** Fungsi utama sistem nilai bagi warga masyarakat adalah...

- ☐ A Untuk mengatur kehidupan bersama
- ☐ B Melindungi nilai-nilai budaya masyarakat
- ☐ C Untuk mengendalikan perilaku warga masyarakat
- ☐ D Sebagai pedoman dalam bersikap dan berperilaku
- ☐ E Sebagai tolak ukur terhadap perbuatan benar atau salah

Bacalah artikel di bawah ini untuk mengerjakan soal nomor 16 – 20!

Dampak penggunaan media sosial terhadap penurunan nilai moral dan etika generasi muda

Saat ini media sosial tidak hanya dijadikan sebagai media hiburan semata, namun telah bertransformasi menjadi kebutuhan. Permasalahan yang muncul kemudian adalah tidak semua pengguna menggunakan media sosial secara bijak. Etika di dalam media sosial menjadi sesuatu yang sangat penting, penurunan nilai moral dan etika generasi muda dapat terjadi akibat dari ketidakbijakan pada penggunaan media sosial dalam menyebarkan dan mendapatkan informasi. Globalisasi menganut kebebasan dan keterbukaan sehingga mereka bertindak sesuka hati mereka serta mereka mencontoh hal-hal negatif yang tidak seharusnya mereka ketahui di media sosial mereka.

16. **(U)** Nilai sosial adalah standar perilaku yang dianggap baik dan buruk oleh masyarakat, menurut Anda, adakah dampak penggunaan media sosial terhadap menurunnya nilai moral dan etika generasi muda? Apakah benar media sosial berdampak ke penurunan nilai moral? Coba uraikan penjelasan dan menurut pendapatmu..

Tuliskan Jawabanmu!

17. **(U)** Jika tidak berdampak buruk (karena penggunaan yang bijak, baik, dan pengguna medsos dapat memanfaatkan gadgetnya dengan baik untuk pengembangan diri), mengapa dewasa ini kita seringkali menyalahkan handphone?

Tuliskan Jawabanmu!

18. **(U)** Jika berdampak buruk, apa solusi yang bisa kita lakukan dan berikan untuk diri sendiri dan orang sekitar? Adakah kalian sudah melakukannya? Uraikan

Tuliskan Jawabanmu!

19. **(U)** Bagaimana langkah antisipasi mu jika terlalu hanyut dalam berselancar di dunia maya (bermedsos, bermain game online, dll)?

Tuliskan Jawabanmu!

20. **(U)** Norma sosial adalah aturan atau ketentuan yang mengikat warga kelompok dalam suatu masyarakat. Adakah di dalam lingkup keluargamu aturan dalam penggunaan gadget? Jika ada, berikan penjelasan (bisa terkait waktu dan hari penggunaan gadget, penggunaan gadget yang dibatasi, diskusi dengan orang tua terkait konten yang ditonton, kesepakatan penggunaan bisa berupa konsekuensi, dan hal lain yang serupa)!

Tuliskan Jawabanmu!
